menentukan keberhasilan suatu penelitian. Seperti yang dikatakan Sugiyono yang menyatakan bahwa tujuan observasi adalah mendeskripsikan kondisi yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari sudut pandang mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut[5].

b. Sumber data wawancara. Sugiyono menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil[6]. Data ini berupa catatan peneliti atau rekaman dari para informan yakni informan yang telah diberikan petunjuk oleh Pengurus Pantri Asuhan Aisyiah Nganjuk ialah bapak Masbuchin, dengan melalui proses tanya jawab, mendengar dan melihat. Wawancara sesuai dengan teknis yang akurat. Ketika di dalam latar penelitian, gambaran, gambaran umum untuk memperoleh informasi data sudah dipersiapkan dalam benak peneliti maka gambaran-gambaran tersebut diolah sedemikian rupa sesuai dengan kondisi, waktu, siapa yang akan diwawancarai, dan apa yang akan dipertanyakan sesuai dengan focus penelitian budaya organisasi.

c. Sumber data dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang[7]. Data dokumentasi ini berupa tulisan, naskah-naskah, gambar-gambar, dan sesuatu yang bisa didokumentasikan. Untuk memperoleh data tersebut bisa dilakukan dengan cara meminta langsung kepada lembaga.

[5] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung 2014. Hal 228.
[6] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung 2014. 137.
[7] Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung 2012. Hal 329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pralapangnan

Ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan . kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai beerikut :

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penusunan proposal yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konsep, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam hal-hal tertentu hipotesis kerja mulai disusun ketika sudah berada di lapangan, pemilihan lapangan penelitian, rancangan pengumpulan data, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan prosedur data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, rencana pengecekan data.

2) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian “Budaya Organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk.”.

3) Mengurus Perizinan

Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada fakultas dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan kepada pengurus Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Mengenai “”, serta data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti menuju tempat Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk maka dibutuhkan informan yang mengerti dan paham tentang Budaya Organisasi di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panti Asuhan 'Aisyiyah. Tahap ini barulah merupakan oreantasi pada lapangan. Namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan meneliti lapangan dengan menjadi anggota beberapa hari untuk mengetahui model Budaya Organisasi di Panti Asuhan 'Aisyiyah.

5) Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peneliti menyiapkan alat-alat penelitian seperti surat izin penelitian yang dlengkapi proposal penelitian serta alat-alat tulis dan peralatan lain yang mendukung penelitian dalam mengumpulkan data seperti kamera.

6) Persoalan Etika Penelitian

Dalam hal ini peneliti menjaga etika dalam melakukan penelitian karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti menyiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Secara seyogyanya memahami peraturan norma, nilai social masyarakat melalui kepustakaan, tema yang brasal dari latar tersebut dari oriental latar penelitian. Dengan dijaganya etika diterapkan tercipta suatu kerjasama yang menyenangkan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi dalam tiga bagian yaitu :

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

Latar penelitian dibagi menjadi dua, yakni latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti orang berkumpul di took, bioskop, dan lain-lain. Pada latar ini, peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Dan sebaliknya pada latar tertutup, peneliti lebih mengandalkan pada wawancara secara mendalam, selain itu peneliti juga perlu persiapan diri, baik mental maupun fisik. Peneliti mempersiapkan mental dengan melatih kesabaran, kejujuran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketekunan, ketelitian, dan tahan menahan perasaan dan emosi. Persiapan fisik dapat berupa penampilan peneliti.

2) Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan baik dengan subjek penelitian sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya guna memudahkan pengumpulan data. Membina hubungan baik dapat dengan mempelajari bahasa yang digunakan subjek penelitian.

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti dapat berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di objek penelitian sambil mengumpulkan data. Tetapi perlu diingat pula keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan sepenuhnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh ketepatan data dan keakuratan informasi yang mendukung dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi dilengkapi dengan wawancara (interview) dan data dokumen. Tekhnik tersebut dinamakan *triangulasi*:[8]

a. Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
b. Wawancara *(Interview)*, yaitu dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada Bapak Masbuchin,S.Pdi selaku Pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk.

[8] Nana syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hal. 216-221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi, merupakan suatu teknik mengumpulkan data-data yang didapat dari Panti Asuhan Aisyiyah dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

F. Teknik Validasi Data

Ada beberapa teknik untuk keabsahan data, namun peneliti menggunakan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebanding terhadap data tersebut.

Penelitian menggunakan langkah-langkah dalam tahap triangulasi dengan sumber sebagai berikut:

1). penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden.

2). mengoreksi kekeliruan oleh sumber data.

3). menyediakan tambahan informan secara sukarela.

4). memasukkan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data.

5). menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.[9]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang

[9] Burhan bungin, Penelitian Kualitatif, Pemada Media Group, Jakarta, 2007, hal. 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain.[10] Tujuan peneliti melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk data yang diolah.

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis Fenomenologois, bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti.[11]

Secara operasional, teknis analisis kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana analisis data yang dilakukan Miles dan Hiberman, yaitu:

Pertama, reduksi data sebagai suatu proses pemilih penyederhanaan, klasifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data sudah dilakukan semenjak pengumpulan data. Reduksi dilakukan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang terbesar, setiap data yang diperoleh disilang melalui komentar subjek penelitian yang berbeda untuk menggali informasi dan wawancara serta observasi lanjut.

Kedua, penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpencar dan terpisah menurut sumber informasi dan saat diperolehnya informasi tersebut. Kemudian data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

Ketiga, menarik kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak dari hal-hal yang khusus sampai kepada rumusan simpulan yang sifatnya umum.

[10] Burhan bungin, Penelitian Kualitatif, Pemada Media Group, Jakarta, 2007 ,hal. 248
[11] Tajul Arifin, M.A, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2014, hal. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id